BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun problematika yang di hadapi oleh santri Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sebagai berikut (1) sulit membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah, (2) tidak adanya target hafalan Al-Qur'an, (3) kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid, (4) terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru, (5) pengajar (ustadz) yang sering tidak masuk, (6) gangguan teman sejawat, (7) gangguan asmara, (8) sarana dan prasarana, (9) orang tua maksud nya disini ialah sulit nya bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua, (10) kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya.

Dari problematika di atas upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut di atas di antaranya :

(1) Santri yang sulit membagi waktu hendaknya menentukan atau membuat jadwalnya sendiri. (2) Tidak adanya taget hafalan membuat santri bermalasan hendak nya target hafalan di wajibkan. (3) santri yang kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid sebaiknya sebelum memulai menghafal hendaknya tahsin terlebih dahulu (4) santri yang terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru hendaknya sebelum menambah hafalan yang baru ulangi

terlebih dahulu hafalan yang telah di hafal sehingga ketika menambah hafalan tidak akan menghilangkan hafalan yang terdahulu.

(5) Pengajar yang kurang konsisten sering tidak masuk menjadi salah satu problem oleh para santri, hendaknya apabila ada salah satu pengajar tidak masuk agar meminta pengajar yang lain yang tidak memiliki jadwal mengjaar sehingga kegiatan setoran tetap berjalan, (6) ganggauan teman sejawat sebahagian santri mengeluhkan sering di ganggu oleh temannya ketika menghafal hendaknya santri tersebut melaporkan kepada pengajar agar di tindak lanjuti, (7) gangguan asmara masa remaja memang tidak lepas dengan ketertarikan dengan lawan jenis dan sering memikirkannya namun itu dapat di cegah dengan sering-sering menyibukkan diri dengan hal-hal yang bermamfaat, (8) tentang masalah sarana prasarana tempat halaqah yang pengap tidak sebanding dengan jumlah santri solusi yang di berikan ialah agar santri meminta izin kepada pengajar/ustadz untuk mencari tempat yang menurutnya nyaman dan membuat lebih fokus dalam menghafal, (9) orang tua maksud nya disini ialah sulit nya bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua solusinya yakni dengan cara meminta izin kepada pengajar agar bisa menelpon atau bertemu ketika santri memikirkan keadaan orang tuanya di rumah walaupun di luar jadwal penjengukkan, (10) masalah tentang kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya solusi yang di berikan kepada santri yaitu memberi tanda di mushaf Al-Qur’an seperti di lingkari atau di garis bawahi ayat-ayat yang serupa.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada ustadz Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar agar selalu memperhatikan Problematika yang di hadapi oleh santri dan dengan cepat memberikan solusinya sehingga santri tidak terbuai dengan problem yang di hadapinya.
2. Saran pengelola Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar selalu membimbing dan memotivasi para santri dalam menghafal Al-Qur'an supaya juga sigap dalam menanggapi problem yang di hadapi oleh santri. Banyaknya santri yang mengeluhkan kurangnya konsisten pengajar terhadap waktu pengajar, menjadikan suatu problem bagi santri kiranya menjadi pertimbangan untuk bapak agar menindak tegasi pengajar yang kurang konsisten terhadap waktu mengajar.
3. Saran kepada para santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar selalu bersemangat dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an, karena Allah akan memudahkan bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh dan ingin menghafal Al-Qur'an. Bagaimanapun dalam sebuah kesuksesan pastilah butuh perjuangan, apapun problem yang kalian hadapi tetaplah maju hadapi dengan sabar,berusaha dan

berdoa Dengan adanya problematika yang di hadapi oleh para santri di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Darul Ihsan Anjir Pasar seperti (1) sulit membagi waktu dan kelelahan pulang dari sekolah, (2) tidak adanya target hafalan Al-Qur'an, (3) kurang menguasai makharijul huruf dan tajwid, (4) terlalu berambisi untuk menambah hafalan baru, (5) pengajar (ustadz) yang sering tidak masuk, (6) gangguan teman sejawat, (7) gangguan asmara, (8) sarana dan prasarana, (9) orang tua maksud nya disini ialah sulit nya bertemu dan berkomunikasi dengan orang tua, (10) kemiripan ayat-ayat yang satu dengan ayat yang lainnya maka hendaknya para santri lebih meningkatkan dalam menghafal Al-Qur'an, memahami, menerapkannya agar kelak menjadi Ahlul Qur'an dan berakhlak Al-Qur'an.